

**BLaporan Kegiatan
Inklusi-PKBI**

Nama Lembaga	PKBI Bengkulu
Tanggal	9 September 2024
Penerima manfaat	WBPP di LPP Kelas IIB Bengkulu
Jenis Kegiatan	Diskusi Pengasuhan
Nama Kegiatan	Komunikasi Efektif dalam Pengasuhan
Penanggung Jawab Kegiatan	Avrillia Utami
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan pemahaman tentang pengasuhan anak yang efektif.2. Menyediakan informasi tentang teknik komunikasi dan interaksi ibu dan anak yang baik.3. Membangun hubungan yang sehat antara ibu dan anak.4. Mengembangkan keterampilan pengasuhan yang adaptif.5. Meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam peran pengasuhan.
Budget	Rp. 2.027.000,00

Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

Lembaga Pemasarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119

Penjelasan kegiatan

Pada hari Senin, 9 September 2024 Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Bengkulu bekerjasama dengan Lembaga Pemasarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Bengkulu, melaksanakan kegiatan Diskusi Pengasuhan Anak. Kegiatan dilaksanakan di LPP Kelas IIB Bengkulu yang beralamatkan di Jalan WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara



Bangka Hulu, Kota Bengkulu pada pukul 13.20-15.30 WIB.

Peserta pada kegiatan hari ini terdiri dari Narasumber Bapak Dr. Muhammad Nikman Naser, M.Pd, 15 Orang WBPP, 2 Orang Mahasiswa Magang Uinfas, 2 Mahasiswa Magang

Unib, dan 1 orang CO Inklusi.

Tujuan dari kegiatan diskusi pengasuhan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) adalah untuk menyediakan informasi tentang teknik komunikasi dan interaksi ibu dan anak, membangun hubungan yang sehat antara ibu dan anak, serta memfasilitasi dukungan emosional dan perencanaan pengasuhan yang efektif selama dan setelah masa penahanan. Meningkatkan pemahaman tentang pengasuhan anak yang efektif.

Kegiatan ini dimulai pada pukul 13.30 WIB dibuka oleh fasilitator dari PKBI yaitu Avrillia Utami. Beliau menyampaikan bahwa pertemuan kali ini akan membahas terkait Komunikasi Ibu dan Anak dalam Pola Pengasuhan. Kegiatan kali ini dipandu oleh narasumber yakni Bapak M. Nikman Naser.



Setelah Fasilitator membuka acara, kemudian langsung diambil alih oleh narasumber untuk menyampaikan materi Komunikasi Ibu dan Anak dalam Pengasuhan Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Bengkulu. Diskusi kali ini berjalan dengan baik.

Sebelum memulai diskusi dilakukan perkenalan singkat oleh Bapak M. Nikman Naser. seorang dosen dari Uinfas Bengkulu selaku narasumber yang memulai diskusi dengan memperkenalkan dirinya. Acara dimulai dengan sambutan hangat dari narasumber. Beliau menyampaikan apresiasi kepada Ibu-Ibu yang telah hadir dan mengungkapkan harapan agar semua dalam keadaan sehat. Beliau juga menekankan bahwa kabar baik tidak selalu

berhubungan dengan hal-hal materi, tetapi juga kesempatan untuk berkumpul dan berbagi pengalaman. Para peserta diminta untuk berbagi kabar baik mereka.

Narasumber memulai sesi materi dengan menjelaskan pentingnya memahami siklus dalam dinamika keluarga. Beliau menyampaikan bahwa setiap siklus keluarga, dari pernikahan hingga dewasa, membawa dinamika tersendiri yang mempengaruhi hubungan antar anggota keluarga. Fokus utama diskusi kali ini adalah pada komunikasi dan interaksi yang sehat antara ibu dan anak.

Komunikasi efektif dalam pengasuhan anak melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, penggunaan bahasa yang sesuai dengan usia anak sangat krusial untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh anak. Kedua, mendengarkan secara aktif adalah keterampilan yang harus dimiliki orang tua agar anak merasa didengar dan dipahami. Ketiga, menciptakan suasana nyaman sangat penting agar anak merasa bebas untuk berbagi perasaan dan pikirannya dengan jujur tanpa merasa tertekan. Dalam praktek

komunikasi, terdapat sebuah adegan yang melibatkan Ibu FR dan Anak ZH. Dalam situasi tersebut, Ibu FR bertanya tentang aktivitas anak dan mengajak makan setelah anak menyatakan tidak ada masalah. Evaluasi dari praktek ini menunjukkan pentingnya menghindari pertanyaan langsung tentang masalah yang mungkin membuat anak merasa tertekan. Sebagai alternatif,



menggunakan pertanyaan yang lebih umum seperti “Bagaimana kabarmu di sekolah?” lebih disarankan untuk menjaga komunikasi tetap terbuka dan nyaman.

Di sisi lain, interaksi positif dalam keluarga melibatkan berinteraksi dalam berbagai situasi sehari-hari seperti bermain, belajar, atau beraktivitas bersama. Menyentuh secara non-verbal juga merupakan bentuk dukungan emosional yang penting dalam membangun kedekatan antara orang tua dan anak. Sebagai contoh, dalam adegan interaksi yang melibatkan Anak TR dan Ibu MR, diskusi terfokus pada cara ibu menanggapi masalah anak dengan mencari solusi bersama. Evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan empati dan dukungan, serta pengajaran

nilai-nilai positif, adalah kunci dalam pengasuhan yang efektif. Pendekatan ini membantu anak belajar keterampilan sosial yang penting dan memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak.

Dalam sesi tanya jawab, Ibu MR mengajukan pertanyaan mengenai bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, khususnya untuk anak-anak. Narasumber menjelaskan bahwa bagian tubuh pribadi seperti dada, kemaluan, dan pantat harus dijelaskan kepada anak sebagai area yang hanya boleh disentuh oleh diri sendiri atau oleh profesional yang dipercaya untuk keperluan medis. Penjelasan ini penting untuk menjaga keselamatan dan privasi anak serta memberikan informasi yang tepat tentang batasan tubuh pribadi.



Narasumber menutup diskusi dengan menekankan pentingnya pendekatan penuh perhatian dan empati dalam komunikasi dengan anak. Pengasuhan yang baik melibatkan mendengarkan dengan seksama, memberikan dukungan emosional, serta mencari solusi bersama untuk masalah yang dihadapi anak. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, hubungan antara orang tua dan anak dapat diperkuat, dan lingkungan keluarga menjadi lebih harmonis.

Acara ditutup dengan ucapan terima kasih kepada semua peserta dan doa penutup. Diskusi hari ini berhasil memberikan wawasan mendalam tentang komunikasi dan interaksi yang sehat dalam pengasuhan anak. Melalui praktek dan evaluasi, ibu-ibu diharapkan dapat menerapkan teknik yang telah dibahas dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan hubungan dengan anak dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan mereka. Terima kasih atas partisipasi dan perhatian Ibu-Ibu sekalian.

Kesimpulan dari diskusi hari ini adalah :

1. Bahwa komunikasi antara ibu dan anak sangatlah menjadi penting agar dalam pengasuhan dalam berjalan dengan baik, karena ibu adalah guru pertama bagi anak.

2. Sebagai orang tua jangan pernah malu untuk mengungkapkan kata maaf jika kita melakukan hal menyinggung terhadap anak agar anak pun bisa melakukan hal demikian terhadap orang tua.